

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan politik di era pemilihan umum mengalami berbagai dinamika yang beragam, yang dapat mempengaruhi stabilitas dan keberadaan partai politik diberbagai daerah. Di Indonesia pemilihan umum tidak hanya digunakan untuk memilih seorang pemimpin, tetapi juga menjadi cerminan dari keberagaman dan kompleksitas politik lokal. Dinamika ini menciptakan kompetisi yang sengit diantara partai-partai politik, yang mana beberapa diantaranya berhasil mendominasi daerah tertentu. Menurut (Dewi et al., 2022) dalam penelitiannya tingkat keberhasilan suatu partai dalam pemilihan umum mencerminkan adanya penerimaan serta kepercayaan publik terhadap visi, misi, serta program yang ditawarkan. Faktor-faktor ini berperan penting dalam memengaruhi partisipasi masyarakat serta kedudukan partai politik dalam pemilihan umum.

Salah satu partai yang sudah banyak berkontribusi dalam pemilihan umum di Indonesia adalah Partai Demokrat. Partai Demokrat merupakan partai yang memiliki latar belakang yang besar dan kuat yang sudah banyak dikenal dikalangan masyarakat. Salah satu daerah yang terkenal identik dengan Partai Demokrat adalah Kabupaten Pacitan. Kabupaten Pacitan merupakan daerah yang memiliki latar belakang Partai Demokrat, sehingga dukungan dan partisipasi masyarakat di kota ini sering dianggap condong kepada kepada Partai Demokrat.

Salah satunya di Kecamatan Donorojo yang dimana perolehan suara partai cukup mendominasi disetiap pilihan calon legislatif, berdasarkan data dari KPU Kabupaten Pacitan didapati hasil perolehan suara sebagai berikut:

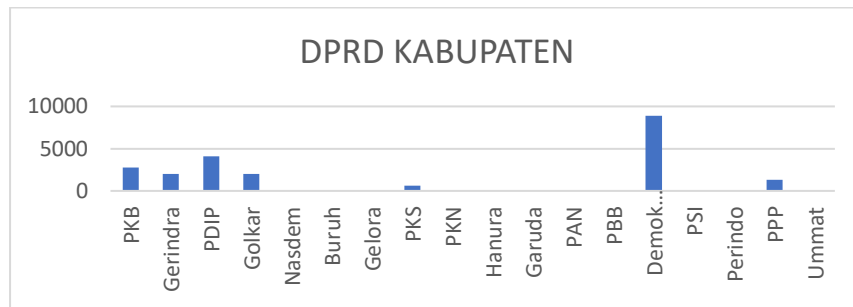


Diagram 1 Perolehan Suara Kecamatan Ngadirojo

Sumber: Data Rekapitulasi KPU Pacitan 2024

Berdasarkan diagram 1 hasil pemilihan DPRD Kabupaten menunjukkan dominasi signifikan Partai Demokrat dengan perolehan suara tertinggi, mendekati 10.000 suara. Partai ini unggul jauh dibandingkan partai lain, dengan PDIP dan Golkar di posisi berikutnya meskipun selisihnya cukup besar. Sementara itu, partai-partai seperti PKB, Gerindra, dan Perindo memperoleh suara dalam jumlah lebih kecil, dan beberapa partai lainnya tidak mendapatkan suara sama sekali. Dominasi Demokrat ini mengindikasikan keberhasilan strategi politik mereka dalam menarik dukungan masyarakat setempat.

Kemudian di Kecamatan Pacitan perolehan suara Partai Demokrat juga cukup tinggi hal ini bisa dilihat berdasarkan data rekapitulasi KPU Kabupaten Pacitan di bawah ini:

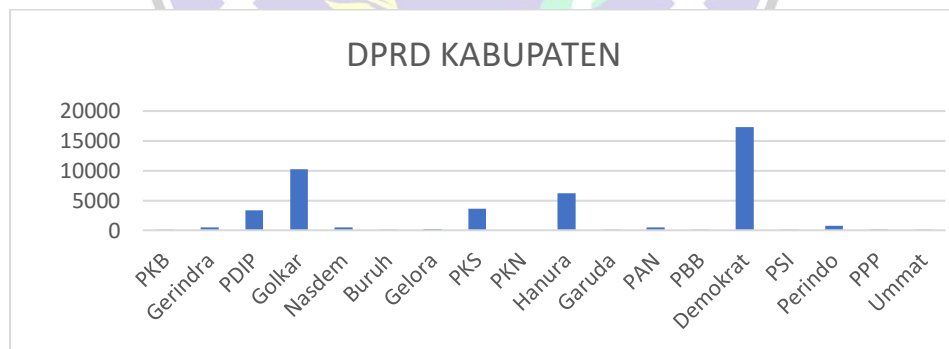


Diagram 2 Perolehan Suara DPRD Kabupaten Kecamatan pacitan

Sumber: Data Rekapitulasi KPU Pacitan 2024

Berdasarkan diagram 2 hasil pemilihan DPRD Kabupaten menunjukkan dominasi suara Partai Demokrat yang unggul dengan perolehan mendekati 18.000

suara. Golkar menjadi pesaing terdekat dengan sekitar 12.000 suara, sementara Hanura dan PDIP juga memperoleh suara dalam jumlah signifikan meskipun lebih rendah. Partai-partai lainnya, seperti PKS dan Gerindra, hanya mendapatkan suara dalam jumlah sedang, sementara sebagian besar partai lainnya memiliki perolehan suara sangat minim. Hasil ini menunjukkan kekuatan Demokrat yang masih dominan di tingkat kabupaten.

Namun nyatanya, di Kabupaten Pacitan sendiri masih dijumpai daerah atau desa dengan perolehan suara Partai Demokrat kurang mendominasi, hal ini dikarenakan banyaknya pesaing yang berlomba-lomba dalam memenangkan pilihan hati masyarakat. Menurut (Billy, 2022) kurang mendominasinya partai politik juga dipengaruhi karena adanya isu-isu yang melibatkan kader partai yang dapat berpengaruh terhadap penurunan elektabilitas partai sehingga loyalitas masyarakat terhadap partai menjadi berkurang.

Salah satunya adalah Desa Penggung yang terletak di Kecamatan Nawangan yang menunjukkan bahwa di desa ini kekuasaan Partai Demokrat masih kurang mendominasi dibandingkan dengan partai lain. Hal ini dibuktikan dengan perolehan suara dalam pemilihan umum 2024 berdasarkan data dari panitia pemungutan suara dengan jumlah pemilih yang hadir sebanyak 4.339 jiwa, dan jumlah data pemilih tetap 5.534 jiwa, serta jumlah keseluruhan penduduk desa sebanyak 6.545 jiwa. Di dapati perolehan suara sebagai berikut :

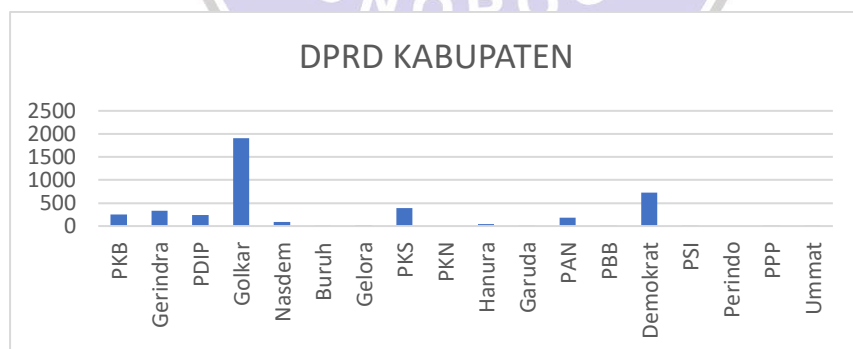


Diagram 3 Perolehan Suara DPRD Kabupaten Desa Penggung

Sumber: Data Rekapitulasi PPS Desa Penggung 2024

Berdasarkan diagram 3 di atas, terlihat bahwa perolehan suara Partai Demokrat menempati posisi dua besar. Namun, perolehan suara tersebut masih terpaut cukup jauh dibandingkan dengan suara yang diraih oleh Partai Golkar. Hal ini menunjukkan bahwa Partai Demokrat belum mampu mendominasi secara signifikan dalam pemilihan calon legislatif di desa ini, mengindikasikan adanya tantangan dalam menarik dukungan pemilih secara lebih luas.

Kemudian di Desa Pakis Baru Kecamatan Nawangan berdasarkan data dari panitia pemungutan daftar pemilih yang hadir 2.210 jiwa, dengan jumlah DPT 1.721 jiwa, serta jumlah penduduk sebanyak 2.981 jiwa, dalam pemilihan DPR Kabupaten Kota di dapati perolehan suara sebagai berikut:

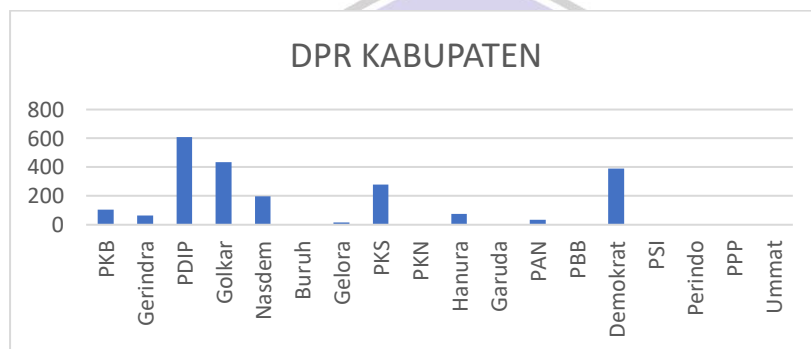


Diagram 4 Perolehan Suara DPRD Kabupaten Desa Pakis Baru

Sumber : Data Rekapitulasi PPS Desa Pakis Baru 2024

Berdasarkan diagram 4 diatas didapati bahwa perolehan suara tertinggi ditempati oleh Partai PDIP, kemudian disusul Partai Golkar, dan Partai Demokrat. Walaupun Partai Demokrat mampu menempati posisi ketiga namun perolehan suaranya masih terkalahkan dengan partai lain. Sama halnya di Desa Tokawi perolehan suara partai Demokrat juga belum sepenuhnya menempati posisi pertama disetiap pilihan calon legislatif. Berdasarkan data dari panitia pemungutan suara setempat didapati hasil perolehan suara sebagai berikut :

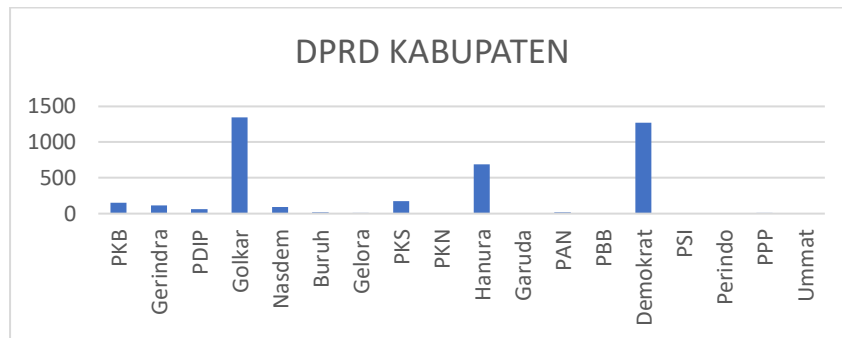


Diagram 5 Perolehan Suara DPRD Kabupaten Desa Tokawi

Sumber : Data Rekapitulasi PPS Desa Tokawi 2024

Berdasarkan diagram 5 di atas, terlihat bahwa Partai Golkar memperoleh suara tertinggi dengan jumlah lebih dari 1.200 suara, diikuti oleh Partai Demokrat yang meraih sekitar 1.100 suara. Sementara itu, Partai Hanura menempati posisi ketiga dengan perolehan suara yang cukup signifikan, sekitar 700 suara. Partai-partai lainnya, seperti PKB, Gerindra, dan PDIP, memiliki perolehan suara yang relatif kecil. Hasil ini menunjukkan persaingan ketat antara Partai Golkar dan Partai Demokrat, dengan Golkar masih unggul di desa ini. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun Partai Golkar mendapatkan suara terbanyak, partai tersebut belum mampu mendominasi secara mutlak dalam perolehan suara di desa ini.

Kurang mendominasinya Partai Demokrat di beberapa desa dan ditingkatkan calon legislatif ini tidak berpengaruh kepada perolehan suara dan dukungan masyarakat Desa Nawangan yang memiliki bentuk loyalitas yang tinggi terhadap Partai Demokrat. Dalam pemilihan umum 2024, Desa Nawangan memiliki tingkat keterpilihan Partai Demokrat yang cukup tinggi. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan data dari panitia pemungutan suara di desa setempat, dengan jumlah pemilih yang hadir sebanyak 3.623 jiwa, jumlah DPT 4.931 jiwa, dengan jumlah penduduk 6.342 jiwa menunjukkan bahwa Partai Demokrat berhasil menduduki peringkat pertama perolehan suara dalam pemilihan calon legislatif DPR RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan data dari panitia pemungutan suara sebagai berikut :

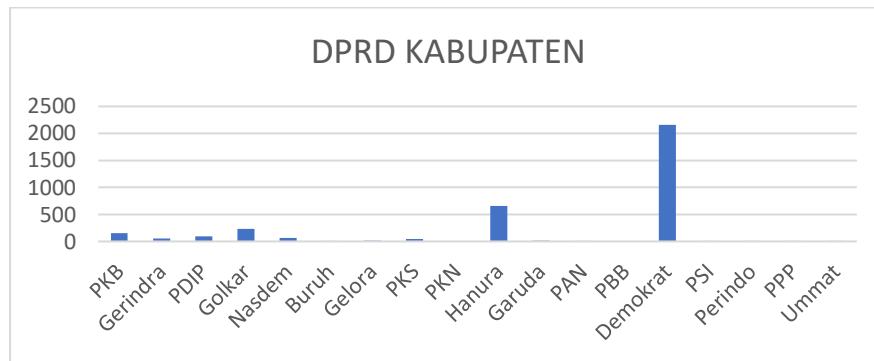


Diagram 6 Perolehan suara DPRD Kabupaten Desa Nawangan

Sumber : Data Rekapitulasi PPS Desa Nawangan 2024

Berdasarkan diagram 7 di atas, terlihat bahwa Partai Demokrat memperoleh suara tertinggi dengan jumlah lebih dari 2.000 suara, jauh mengungguli partai-partai lainnya. Di posisi berikutnya, Partai Hanura menunjukkan perolehan suara yang cukup signifikan, meskipun selisihnya masih cukup jauh dibandingkan dengan Partai Demokrat. Sementara itu, partai-partai lainnya, seperti PKB, Gerindra, PDIP, dan Golkar, memiliki perolehan suara yang relatif rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa Partai Demokrat berhasil mendominasi perolehan suara dalam pemilihan DPRD Kabupaten di desa ini.

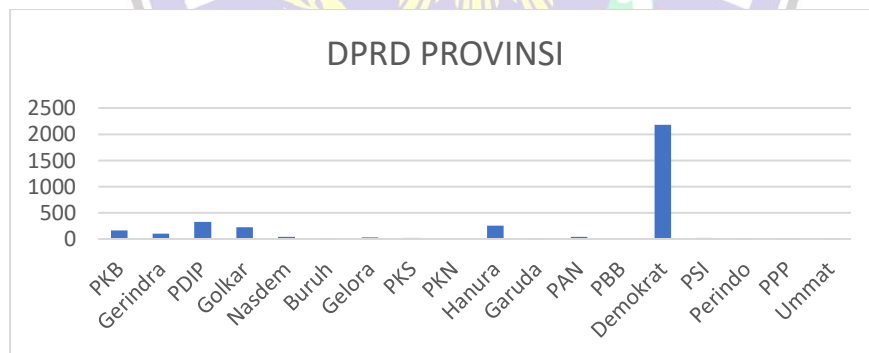


Diagram 7 Perolehan Suara DPR Provinsi Desa Nawangan

Sumber: Data Rekapitulasi PPS Desa Nawangan

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa Partai Demokrat memperoleh suara tertinggi dalam pemilihan DPRD Provinsi dengan jumlah suara melebihi 2.000. Sementara itu, partai-partai lainnya, seperti Gerindra, PDIP, dan Hanura,

mendapatkan suara dalam jumlah yang jauh lebih rendah. Perolehan suara yang dominan ini menunjukkan bahwa Partai Demokrat memiliki daya tarik yang kuat di tingkat provinsi, dibandingkan partai-partai lain yang belum mampu menyaingi popularitasnya di desa ini.

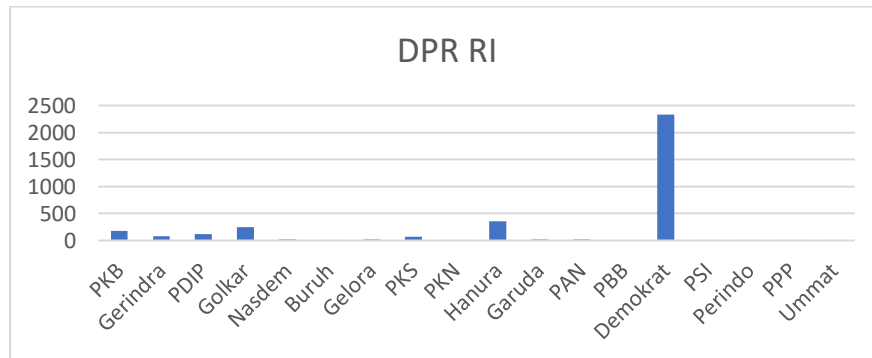


Diagram 8 Perolehan Suara DPR RI Desa Nawangan

Sumber : Data Rekapitulasi PPS Desa Nawangan

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa Partai Demokrat meraih suara tertinggi dalam pemilihan DPR RI dengan jumlah suara yang jauh melampaui partai-partai lainnya, melebihi angka 2.000 suara. Sementara itu, partai-partai lain seperti PDIP, Golkar, dan Hanura memperoleh suara dalam jumlah yang relatif kecil. Dominasi Partai Demokrat dalam pemilihan DPR RI ini menunjukkan kepercayaan masyarakat desa terhadap partai tersebut di tingkat nasional.

Kemudian di dalam pemilihan calon legislatif DPRD Kabupaten Pacitan. Partai Demokrat menorehkan prestasi yang cukup gemilang. Yaitu dengan adanya kemunculan kader muda yang dapat memberikan gebrakan kepada pesaingnya karena dapat memenangkan perolehan suara yang hampir sama dengan perolehan suara pada pemilihan umum 2014. Sosok muda ini adalah Willy Rizky Cahya, yang merupakan putra asli dari daerah Nawangan yang mampu memenangkan kursi legislatif DPRD Kabupaten Kota dengan perolehan suara sebanyak 8.564 berdasarkan data dari KPU Kabupaten Pacitan khususnya di dapil Nawangan Bandar. Dengan adanya hal ini menambah tingkat eksistensi Partai Demokrat di

Desa Nawangan serta mampu mempertahankan dominansi kekuasaan Demokrat. (Nafa, 2024)

Keperkasaan Partai Demokrat di Desa Nawangan dalam mempertahankan dominasi suara yang tinggi, tidak hanya tercermin dari kemenangan Willy Rizky Cahya, tetapi juga dari konsistensi partai dalam mempertahankan dukungan masyarakat setempat. Di Desa Nawangan sendiri banyak sekali terpasang atribut-atribut partai Demokrat yang mendominasi di setiap sudut desa ini. Keberadaan atribut-atribut ini menciptakan suasana yang sangat identik dengan Partai Demokrat, sehingga membuat masyarakat semakin akrab dan familiar dengan simbol-simbol partai ini. Dengan adanya kehadiran atribut ini juga menambah eksistensi Partai Demokrat di tengah masyarakat yang menunjukkan komitmen Partai Demokrat dalam mendukung dan memperjuangkan aspirasi warga Desa Nawangan. (Nafa, 2024)

Kemudian Partai Demokrat juga berhasil merambah keberbagai komunitas yang ada di Desa Nawangan, termasuk komunitas pengajian dan voli yang kini menunjukan afiliasi yang kuat kepada partai ini. Hal ini terbukti dari seragam komunitas pengajian dan voli yang semakin sering mengarah pada warna, dan simbol-simbol Partai Demokrat. Dengan adanya hal ini, menunjukan bahwa Partai Demokrat berhasil membangun kedekatan emosional dengan anggota-anggota komunitas, sehingga dapat memperkuat dukungan politik yang menjadikan Partai Demokrat sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari warga Desa Nawangan. Hal ini dapat terjadi karena partisipasi politik warganegara sangat berkaitan dengan budaya politik yang ada (sutrisno, 2017). Dengan demikian hal ini juga dapat berkontribusi pada peningkatan loyalitas pemilih dan memperkuat basis dukungan yang telah ada, sehingga Partai Demokrat tetap menjadi pilihan utama dalam setiap pemilihan yang berlangsung di desa ini (Nafa, 2024)

Desa Nawangan merupakan salah satu desa yang memiliki tingkat partisipasi masyarakat yang cukup beragam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Terlepas dari hal tersebut dalam penentuan memberikan dukungan, mereka memiliki kecenderungan yang kuat kepada Partai Demokrat. Partisipasi politik masyarakat Desa Nawangan terhadap Partai Demokrat ini dapat dijumpai dalam kehadiran

masyarakat di setiap kegiatan kampanye dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh Partai Demokrat. Warga desa dengan antusias menghadiri acara – acara tersebut untuk mendengarkan visi – misi dan program-program yang ditawarkan oleh partai ini. Hal ini menunjukkan adanya rasa ketertarikan dan kepercayaan masyarakat terhadap Partai Demokrat. (Nafa, 2024)

Berkaitan dengan pemaparan diatas menunjukkan adanya kecenderungan partisipasi politik masyarakat desa kepada Partai Demokrat. Partisipasi politik merupakan upaya untuk mendukung salah satu partai politik dengan menggunakan hak suaranya dalam pemilihan umum (Sulton et al., 2021). Partisipasi politik masyarakat menjadi faktor penting dalam pemilihan umum. Kecenderungan masyarakat untuk memberikan suaranya kepada salah satu partai politik menunjukkan tingkat keterlibatan dan kesadaran politik mereka. Partai politik yang mampu memobilisasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat seringkali kali mendapatkan keuntungan signifikan dalam perolehan suara. Walaupun dalam kenyataannya, eksistensi partai politik disetiap pemilihan umum terus mengalami dinamika yang cukup beragam. Hal ini tidak mempengaruhi perolehan suara yang didapatkan oleh Partai Demokrat yang terus mendominasi.

Di Desa Nawangan sendiri keberadaan sosok Susilo Bambang Yudhoyono santer terdengar memiliki sisi sendiri di hati masyarakat setempat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (R Budiarteti & Sunarso, 2021) mengungkap terkait kemansyuran ketokohan yang dimiliki oleh Susilo Bambang Yudhoyono mampu menarik simpatisan masyarakat sehingga membuat mereka tidak merasa asing dengan keberadaan Partai Demokrat itu sendiri. Keberadaan Susilo Bambang Yudhoyono memiliki peran yang strategis di dalam mempertahankan dominasi Partai Demokrat di Kabupaten Pacitan.

Dalam konteks ini, teori Max Weber tentang kepemimpinan karismatik sangat relevan untuk memahami bagaimana kepemimpinan Yudhoyono berkontribusi pada dominasi Partai Demokrat. Kepemimpinan karismatik, menurut Weber, melibatkan pengaruh dan daya tarik pribadi yang kuat, yang memungkinkan pemimpin untuk memotivasi dan mengarahkan pengikutnya. Sementara itu, perspektif Antonio Gramsci tentang hegemoni dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana Partai

Demokrat, dengan bantuan tokoh-tokoh karismatikanya, membangun dan mempertahankan dominasi politik melalui mekanisme hegemoni budaya dan ideologis. Hegemoni ini mencerminkan kemampuan Partai Demokrat untuk mempengaruhi dan mengarahkan opini publik serta mendominasi diskursus politik lokal. Dengan memanfaatkan kedua teori ini, penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana kombinasi antara kepemimpinan kharismatik dan strategi hegemoni berperan dalam dominasi Partai Demokrat di Desa Nawangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Z. H. Ahmad & Akbar, 2020) salah satu faktor yang menyebabkan mendominasinya partai karena adanya kekuatan sosok figur memiliki peranan yang cukup sentral, karena popularitas seorang figur dapat mendorong ketertarikan masyarakat terhadap partai politik tersebut. Dengan adanya popularitas yang dimilikinya mempermudah partai politik dalam menjangkau ketertarikan masyarakat untuk mempertahankan dominasinya dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan suaranya didalam proses pemilihan umum.

Selanjutnya, Desa Nawangan merupakan desa yang memiliki struktur sosial yang erat dengan nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan yang tinggi. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat solidaritas yang tinggi serta partisipasi politik masyarakat. Salah satu contohnya adalah kecenderungan masyarakat dalam menentukan pilihan calon politik dilakukan secara bersama-sama yang biasanya dibahas dalam satu komunitas (Irliandi et al., 2023). Namun tak jarang bahwasanya komunitas yang ada di desa ini juga terdapat tokoh masyarakat serta pemuka agama yang di hormati dan sering dijadikan panutan dalam menentukan partisipasi politiknya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (B. R. Ahmad, 2019) menjabarkan bahwa faktor yang menjadikan partai dapat mendominasi disebabkan karena adanya peran elite politik yang ikut memobilisasi dan mempengaruhi massa dalam menggalang suara pada pemilihan umum. Elit – elit ini berperan dalam melakukan kaderisasi, memperluas jaringan, memetakan orang-orang yang berpengaruh hingga tingkat pemerintahan terendah untuk dilakukan suatu pendekatan personal. Dengan harapan dapat bergabung dan dapat mempengaruhi massa di bawahnya.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kaypama, 2019), mengungkap bahwa faktor yang menyebabkan mendominasinya partai politik karena adanya jaringan yang memberikan dukungan seperti tokoh masyarakat, tokoh ulama serta adanya manajemen partai yang baik. Tokoh lokal dianggap sebagai motivator yang memiliki peran dalam pemilihan umum (Sulton, 2022). Tokoh lokal di desa ini dapat berupa ketua RT, RW, dan tokoh agama, masyarakat sering kali melakukan diskusi dengan tokoh lokal dalam menentukan pilihan calon. Apalagi pada tahun ini pemilihan umum dilakukan secara serentak yang mengakibatkan masyarakat kebingungan dalam menentukan pilihannya. Ditambah masyarakat yang sudah berusia lanjut dan kurang terpapar informasi politik secara luas biasanya mengandalkan informasi dari tokoh lokal ini.

Selain itu, Partai Demokrat dikenal dengan berbagai program pro-rakyat yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat pedesaan. Implementasi program-program ini sering kali melibatkan partisipasi aktif warga desa, yang menurut (Sutrisno, 2022), secara tidak langsung berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kewarganegaraan. Keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan tersebut tidak hanya memperkuat kesadaran politik warga, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki dan dukungan yang lebih kuat terhadap partai. Partisipasi ini menunjukkan bagaimana Partai Demokrat memanfaatkan strategi berbasis kedekatan sosial untuk memperkuat dominasinya, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Nawangan.

Dengan adanya tingkat partisipasi masyarakat yang condong kepada Partai Demokrat, menimbulkan pertanyaan terkait faktor apa yang menyebabkan Partai Demokrat mampu mendominasi di Desa Nawangan. Apakah hanya karena popularitas keberadaan Susilo Bambang Yudhoyono saja ataukah ada faktor-faktor lain yang ikut berkontribusi di dalam mendominasinya Partai Demokrat di Desa Nawangan.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan analisis secara lebih mendalam terkait apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi dominasi Partai Demokrat di Desa Nawangan yang beralamatkan di jalan Jeruk No. 45. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dominasi Partai Demokrat di Desa

Nawangan serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dominasi Partai Demokrat di Desa Nawangan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dominasi Partai Demokrat di Desa Nawangan Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan”. Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan strategi politik ditingkat lokal dan membantu partai politik khususnya Partai Demokrat dalam menghadapi pemilihan umum di periode selanjutnya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Nawangan.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang mendominasinya Partai Demokrat di beberapa daerah atau desa.
2. Menurunnya elektabilitas partai karena adanya isu-isu yang melibatkan kader partai.
3. Kecenderungan masyarakat dalam menentukan calon politik yang dilakukan secara bersama-sama.
4. Adanya kekuatan peran tokoh lokal yang mempengaruhi preferensi politik masyarakat desa.

#### **C. Batasan Masalah**

Dengan merinci identifikasi permasalahan sebelumnya, peneliti membatasi permasalahan agar lebih terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi dominasi Partai Demokrat di Desa Nawangan Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian identifikasi permasalahan sebelumnya, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk dominasi Partai Demokrat di Desa Nawangan?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dominasi Partai Demokrat di Desa Nawangan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari pelaksanaan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagaimana berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk dominasi Partai Demokrat di Desa Nawangan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dominasi Partai Demokrat di Desa Nawangan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan kerangka penelitian ini, terdapat dua jenis manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dominasi partai politik di tingkat lokal.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya.
  - c. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metodologi penelitian di bidang ilmu politik, terutama dalam konteks analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Partai Demokrat dan partai politik lainnya untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan dominasi di wilayah tertentu.
  - b. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan pengembangan politik di Desa Nawangan, termasuk dalam perencanaan program-program yang mendukung partisipasi politik masyarakat.